

ABSTRACT

Pelaksanaan Perinsip Frudent Benking dalam Pemberian Kredit Sebagai. Di PT. BPR Bank Segara Anak Kencana Aikmel, Perinsip Frudent Banking Pemberian Kredit untuk Menanggulangi Kredit Bermasalah merupakan penilaian terhadap suatu permohonan kredit (baik permohonan kredit baru, perpanjangan/pembaharuan, maupun restrukturisasi) layak atau tidak untuk disalurkan kepada Debitur. Ada beberapa prinsip-prinsip penilaian kredit yang sering dilakukan yaitu dengan analisis 5 C's yaitu : Penilaian Watak (*Character*), Penilaian Kemampuan (*Capacity*), Penilaian terhadap modal (*Capital*), Penilaian terhadap agunan (*Collateral*), dan Penilaian terhadap prospek usaha nasabah debitur (*condition of economy*).

Dalam penulisan Skripsi ini Penulis menggunakan metode pendekatan secara sosiologis atau empiris yaitu suatu cara atau prosedur yang digunakan untuk memecahkan masalah dengan terlebih dahulu meneliti data sekunder yang ada kemudian dilanjutkan dengan penelitian data primer dilapangan.

Berdasarkan hasil penelitian di ketahui bahwa Penggunaan prinsip Frudent banking dalam setiap permohonan kredit merupakan hal yang mutlak dan harus dilakukan untuk menentukan keputusan diterima atau ditolaknya suatu kredit. Di PT. BPR Bank Segara Anak Kencana penilaian terhadap permohonan Kredit dimulai dengan meneliti proposal dan berkas permohonan kredit dari calon debitur, kemudian dilakukan penyelidikan terhadap berkas pinjaman, selanjutnya dilakukan penilaian kelayakan kredit yang menggunakan analisis 5 C's, Sebelum diputuskannya permohonan kredit diterima atau tidak, maka setelah penilaian kelayakan kredit, kemudian melalui tahap Wawancara pertama, peninjauan ke lokasi, hingga wawancara kedua. Setelah itu baru diputuskan permohonan kredit tersebut diterima atau tidak, Namun dalam pelaksanaannya dilapangan ada beberapa kendala sehingga penggunaan prinsip Frudent Banking dalam analisis pemberian kredit tidak dapat dilaksanakan secara optimal, hal ini karena penilaian terhadap watak dibutuhkan yang cukup lama dikarenakan menilai watak dan keperibadian seorang membutuhkan kejelian dan kemampuan khusus yang berkaitan dengan insting atau naluri, dan batasan jangka waktu yang diberikan manajemen bank sangat terbatas sehingga penilaian kredit menjadi kurang optimal dan persaingan antara bank dengan bank yang lain.

Prinsip prudent banking dengan menggunakan analisis 5C's merupakan paktor penting dalam menjamin mutu kredit dan kredit yang disalurkan akan menjadi kredit yang factor resikonya minim atau rendah. dan adapun upaya-upaya dalam penyelamatan kredit yang bermasalah yaitu dengan melakukan Penjadwalan kembali (*Rescheduling*), Persaratan kembali (*Reconditioning*), Penataan kembali (*Restructuring*).

Kata Kunci : Prinsip Frudent Benking dalam pemberian kredit.